

Pelatihan Menulis Poster Pendidikan Berbasis Aplikasi Canva Di Era New Normal Bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Se-Kota Tegal

Syamsul Anwar¹, M. Arif Budiman Sucipto², ³ R. Samidi

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Pancasakti tegal, Indonesia

²Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Pancasakti tegal, Indonesia

³Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Pancasakti tegal, Indonesia

e-mail: ¹syamsulanwar590@gmail.com, ²arifups88@gmail.com, ³rsamidi90@gmail.com

Abstrak-Pandemi Covid-19 mengubah tatanan masyarakat dunia. Guna mencegah penularan wabah virus corona yang meluas, masyarakat dihimbau bahkan dipaksa untuk tinggal di rumah. Sekolah, bekerja bahkan beribadah pun dianjurkan untuk dilakukan di rumah saja. Pekerjaan menuntut kita untuk selalu menerapkan gaya *new normal* tak terkecuali di dunia pendidikan. Maka perlu kreatifitas dan inovasi dalam mendesain pembelajaran. Berdasarkan permasalahan bersama guru PAUD se Kota Tegal tersebut perlu diberikan solusi. Salah satu solusi yang ditawarkan ialah pelatihan menulis poster berbasis aplikasi canva. Pelatihan menulis poster untuk memberikan pengetahuan atau wawasan yang berhubungan dengan pendidikan, sekaligus praktik terhadap gambar dan pemilihan warna yang sesuai.

Kata kunci— pelatihan, poster, pendidikan, canva, *new normal*

Abstract -The Covid-19 pandemic has changed the fabric of the world community. In order to prevent the spread of the corona virus outbreak, people are encouraged and even forced to stay at home. School, work and even worship are recommended to be done at home. Work requires us to always apply the new normal style, including in the world of education. So it takes creativity and innovation in designing learning. Based on the problems with PAUD teachers throughout the City of Tegal, a solution needs to be given. One of the solutions offered is training in writing posters based on the Canva application. Poster writing training to provide knowledge or insight related to education, as well as practice on images and appropriate color selection.

Keyword— training, poster, education, canva, *new normal*

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 mengubah tatanan masyarakat dunia. Guna mencegah penularan wabah virus corona yang meluas, masyarakat dihimbau bahkan dipaksa untuk tinggal di rumah. Sekolah, bekerja bahkan beribadah pun dianjurkan untuk dilakukan di rumah saja. Hampir semua negara mengimbau warganya untuk tidak beraktivitas di luar rumah, jika tidak ada kepentingan yang mendesak. Terkecuali, memang bagi mereka yang harus keluar dan kegiatannya tidak bisa dilakukan dari rumah.

Perubahan tersebut tentu juga berdampak luas di banyak sektor. Pasalnya berubahnya aktivitas masyarakat tersebut membuat dunia usaha sepi, seperti bidang pariwisata, transportasi *online*, penjualan retail dan masih banyak lagi. Seiring berjalannya waktu, tinggal di rumah dinilai tidak bisa selamanya diterapkan untuk menjaga keseimbangan perekonomian. Sejumlah negara pun mulai melonggarakan kebijakan terkait mobilitas warganya. Di sisi lain, virus SARS-CoV-2 penyebab Covid-19 masih terus mengancam. Korban jiwa akibat virus corona pun terus bertambah. Di sinilah, pola hidup baru atau *new normal* akan diimplementasikan. " Secara sosial, kita pasti akan mengalami sesuatu bentuk *new normal* atau kita harus beradaptasi tentunya harus mengurangi kontak fisik dengan orang lain namun tetap dengan beraktivitas, bekerja atau bahkan mencari pekerjaan.

Pekerjaan menuntut kita untuk selalu menerapkan gaya *new normal*. Salah satu yang diperlu diperhatikan yaitu poster. Poster adalah suatu media publikasi yang memadukan antara tulisan, gambar, atau kombinasi keduanya dengan tujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Yuniarti, 2009 : 1). Poster adalah plakat yang dipasang di tempat umum yang bisa berupa pengumuman atau iklan. Poster biasanya dipasang ditempat yang ramai dan strategis. Lantaran sifatnya yang mengajak, sangat penting untuk menempatkan poster di

tempat yang mudah terlihat. Menurut Sudjana (2005: 226) isi dari sebuah poster hendaknya: a) menarik perhatian umum, sehingga dapat membangkitkan perasaan ingin mengetahui, | memiliki, atau berbuat sesuatu, b) kalimat yang digunakan singkat, tetapi jelas, mudah dipahami, langsung menuju sasaran, dan tidak menyinggung perasaan, c) naskah hendaknya disertai dengan gambar yang dapat mendukung bunyi kalimat poster, ada kesamaan tema kalimat dengan gambar. Hal tersebut juga yang menjadikan poster sebagai media iklan. Tak hanya itu, poster dapat menjadi alat untuk promosi, memberikan pengumuman atau informasi kepada masyarakat umum. Namun, secara khusus tujuan poster dapat disesuaikan dengan kemauan atau kepentingan pembuatnya yang beragam, bisa karena tujuan komersial, informasi publik, tujuan kemanusiaan atau lainnya. Seiring berkembangnya zaman, poster tak hanya tersedia dalam bentuk cetak saja, tetapi juga *online*.

Guru PAUD pun dituntut harus bisa menulis poster pendidikan dengan berbantuan aplikasi canva. Mereka dituntut sekolah untuk melakukan promosi siswa baru, memberikan informasi menyuluhkan untuk anak-anak, atau untuk mengikuti lomba-lomba dalam rangka memajukan kualitas pendidikan. Menurut Tirtawijaya (Nurhadi, 2007: 22) bahwa pesan visual adalah alat komunikasi penyampai pesan tertentu pada masyarakat. Oleh karena itu, pesan visual tersebut harus kreatif (asli, luwes, dan lancar), komunikatif, efisien, dan efektif, serta memiliki nilai estetis atau keindahan.

Berdasarkan diskusi dan observasi dengan Guru PAUD di Kota Tegal, mereka kebanyakan masih awam terhadap kegiatan menulis poster. Tidak ada mata kuliah yang berorientasi pada kegiatan tersebut. Pengalaman yang mereka dapatkan berkaitan dengan poster hanya pada waktu aktif mengikuti organisasi, misalnya HMPS (Himpunan Mahasiswa Program Studi) atau BEM (Badan Eksekutif Mahasiswa). Mereka masih bingung dari segi gambar, kata-kata yang efektif dan ukuran tulisan.

Dari segi gambar guru PAUD, masih kurang mengetahui gambar dibuat mencolok sesuai dengan ide yang ingin disampaikan. Dari segi bahasa, mereka perlu contoh pemakaian kata-kata yang efektif, sugestif. Selanjutnya dari segi desain, guru PAUD masih betul-betul kurang paham, terhadap desain atau ukuran tulisan yang menarik atau mudah dilihat.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang digunakan disusun berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan menggunakan metode pokok, yaitu dengan pelatihan (penyajian materi) dan lokakarya (praktik) atau pendampingan guru PAUD se Kota Tegal. Pelatihan dilaksanakan sebanyak 3x pertemuan, sedangkan pendampingan menyesuaikan permintaan. Pendampingan pun sistemnya bisa *online* atau *offline* tergantung jumlah alumni.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan poster di HimPAUDI se Kota Tegal bertujuan untuk memberikan pengetahuan atau wawasan sekalian praktik terhadap gambar, bahasa atau kata-kata yang efektif dan sugestif, desain tulisan yang mudah dibaca atau dilihat. Selain itu pemateri (M Arif Budiman) memberikan contoh nyata poster pendidikan yang sesuai ketika pelatihan.

Kemudian dilakukan simulasi penggunaan aplikasi canva diberikan untuk mendesain surat, membuat poster, spanduk, undangan atau kartu ucapan yang nantinya bermanfaat dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. M Arif menyatakan dalam simulasinya “sekarang ini ada banyak sekali *tool* baik yang berbasis *web*, *mobile* ataupun aplikasi *desktop* tersedia untuk dipakai. Beberapa dapat dipergunakan secara cuma-cuma, sebagian lainnya berstatus premium dengan biaya tertentu”.

Canva adalah aplikasi desain grafis menjembatani penggunaanya untuk dengan mudah merancang berbagai jenis material kreatif secara *online*. Mulai dari mendesain kartu ucapan, poster, brosur, infografik, hingga presentasi. Canva saat tersedia dalam beberapa versi, *web*, iPhone, dan Android.

Fitur utama dan yang membuat jutaan orang menyukainya adalah ketersediaan template yang sangat beragam, walaupun beberapa di antaranya berbayar. Tapi, opsi gratisnya saja sudah lebih dari cukup untuk dipakai di berbagai acara atau kepentingan. Gampangnya, pilihan gratis Canva tidak akan habis meskipun dipakai untuk desain poster acara berbeda setiap minggunya. Jadi, sudah lebih dari cukup. Tinggal bagaimana kreativitas Anda merancang poster yang menarik.

Setelah *template* dipilih, selanjutnya pengguna bisa mengubah teks termasuk jenis hurufnya. Ada ratusan jenis huruf (*font*) yang bisa dipilih, tergantung selera Anda. Saya cukup puas dengan opsi yang mereka suguhkan, terlebih prosedur penggunaannya tidak berbelit-belit. Jika huruf sudah diganti, pengguna juga boleh mengubah warna teksnya. Pilihan warnanya juga beragam dan sepertinya Canva cenderung menyarankan opsi warna yang populer.

Format juga didukung di Canva, sehingga pengguna bisa memilih untuk menampilkan teks dalam cetak miring, tebal atau kapital. Kemudian ada juga pilihan perataan, bisa rata kiri, tengah atau kanan. Lalu, Canva juga menyediakan opsi untuk mengatur jarak antar karakter dan baris, istilahnya *spacing*.

Tempatkan label tabel di atas tabel, sedangkan label gambar di bagian bawah gambar. Tuliskan table tertentu secara spesifik, misalnya Tabel 1, saat merujuk suatu tabel. Contoh penulisan tabel dan keterangan gambar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. KEGIATAN PENDAMPINGAN PELATIHAN CANVA

Pukul	Table Column Head (10pt)		
	<i>Durasi Waktu</i>	<i>Kegiatan</i>	<i>Pemateri</i>
1	1 jam	Memaparkarkan bagaimana cara membuat poster di aplikasi canva	Syamsul Anwar, M.Pd
2	2 jam	Memaparkan cara membuat kartu undangan dan flyer dengan menggunakan aplikasi canva	M. Arif Budiman S, M.Pd
3	1 jam	Pengembangan keprofesian	R. Samidi, M.Pd

4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pelatihan menyusun artikel ilmiah tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil pelatihan menulis poster pendidikan berbasis aplikasi canva di era new normal bagi Guru Pendidikan Anak Usia Dini (Paud) Se-Kota Tegal se-Kota Tegal berjalan lancar dan berhasil baik. Rata-rata dari 20 peserta, terdapat 15 peserta yang sudah memahami dan mampumenulis poster pendidikan. Kesulitan yang dialami berada pada desain canva.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Azwan Zain, 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rinneka Cipta.
- Rosyani, P., Rachmatika, R., Harefa, K., Herry, N. A. S., & Priambodo, J. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi yang Dapat Digunakan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Community Empowerment*, 6(3), 476-479.
- Slameto, 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, D. 2005. Strategi Pembelajaran Luar Sekolah. Bandung: Falah.
- Yuniarti, H. 2009. Strategi Pembelajaran Aktif. Yogyakarta: Pustaka Insani Madani